

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 3 Kota Cilegon yang beralamat di Jalan Cigiceh, Tunjung Putih, Kelurahan Gedong Dalem, Kecamatan Jombang, Kota Cilegon, yang akan dilakukan pada kelas XI. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah lokasi yang mudah dijangkau dengan peneliti sehingga mempermudah penelitian dan juga peneliti sudah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2018-2019, terhitung dari tanggal 21 Maret 2018 hingga 21 Agustus 2018.

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu/Bulan						Ket
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	
1.	Penyerahan proposal skripsi	√						
2.	Seminar proposal	√	√					

	penelitian							
3.	Bimbingan rencana penelitian		√	√	√	√		
4.	Kegiatan penelitian dan pengambilan data				√	√	√	
5.	Analisis data dan pengolahan data					√	√	
6.	Penyusunan laporan hasil penelitian					√	√	

B. Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan peneliti adalah kuasi eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat. Caranya adalah dengan membandingkan satu atau lebih kelompok

eksperimen yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih kelompok pembandingan yang tidak menerima perlakuan.¹

Adapun design dalam penelitian eksperimen yang peneliti gunakan adalah *Nonequivalent Control Grup Design* dalam rancangan ini, ada dua kelompok subjek, satu sebagai kelompok eksperimen mendapat perlakuan dan satu kelompok sebagai kelompok kontrol. Keduanya memperoleh *pretest* dan *posttes*.

Gambar Rancangan Penelitian *Nonequivalent Control Grup Design*.²

E	:	O ₁	x	O ₂
K	:	O ₃		O ₄

Keterangan:

O₁ : *Pretest* kelompok eksperimen

O₂ : *Post-test* kelompok eksperimen

O₃ : *Pretest* kelompok kontrol

O₄ : *Post-test* kelompok kontrol

X : *Treatmen (Resource Based Learning)*

E : Kelompok eksperimen

¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), 272.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 116.

K : Kelompok kontrol.

Penelitian eksperimen jenis *Nonequivalent Control Grup design* yaitu penetapan kelas yang tidak dipilih secara random, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal. Hasil *pretest* yang baik apabila nilai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak berbeda secara signifikan. Setelah mendapatkan hasil *pretest* dari kedua kelompok kemudian diberi *posttest* untuk mengetahui hasil akhir apakah ada peningkatan setelah mengimplementasikan *resource based learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 2 (dua) variabel yaitu variabel bebas (*Resource Based Learning*) dan variabel terikat (Hasil Belajar Siswa).

1. Variabel X (*Resource Based Learning*)

a. Definisi Konsep

Resource based learning adalah suatu pembelajaran yang berpusat pada siswa di mana di dalam pembelajaran itu melibatkan berbagai sumber seperti (orang/guru, buku, internet, surat kabar, dan pengalaman) supaya siswa dapat

belajar dengan aktif sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

b. Definisi Operasional

Resource based learning adalah salah satu model pembelajaran yang melibatkan banyak sumber di dalam pembelajarannya meliputi guru, buku, internet, surat kabar, laboratorium, perpustakaan dan lingkungan sekitar guna memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggali informasi sebanyak mungkin sehingga informasi yang didapat tidak terbatas. Adapun langkah-langkah dalam menerapkan model pembelajaran ini adalah menyampaikan tujuan pembelajaran, mengidentifikasi permasalahan dan pertanyaan, merencanakan cara mencari informasi, mengumpulkan informasi, mensintesis informasi, dan mengevaluasi.

2. Variabel Y (Hasil Belajar Siswa)

a. Definisi Konsep

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah melakukan proses belajar mengajar atau bukti keberhasilan usaha yang telah dicapai siswa dari tinggi

rendahnya tingkat penguasaan siswa terhadap suatu materi pelajaran.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar adalah kemampuan atau perubahan yang diperoleh siswa setelah mengalami proses belajar dalam bentuk nilai-nilai yang dapat diamati dan diukur dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Kemampuan atau perubahan tersebut terdapat tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Dalam penelitian ini jumlah populasinya adalah seluruh siswa kelas XI di SMK Negeri 3 Cilegon yang berjumlah 279 siswa.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 117.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan biaya, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁴ Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI AK 1 dan XI AK 2 yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁵ Peneliti mengambil sampel dari kelas XI AK1 sebagai kelas kontrol dan kelas XI AK 2 sebagai kelas eksperimen.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik, tujuannya agar mendapatkan data yang obyektif antara lain:

1) Observasi

Adapun langkah ini dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 118.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 124.

pengamatan langsung pada objek yang diteliti, sehingga peneliti dapat memperoleh data yang akurat. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berjalan di SMK Negeri 3 Cilegon terutama pada kelas yang akan diteliti.

2) Dokumentasi

Pada metode ini peneliti menggunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data-data tertulis seperti buku, dokumen, tulisan-tulisan dan arsip yang berkaitan dengan penelitian.

Untuk penelitian ini, peneliti mengambil dokumentasi berupa foto atau gambar pada saat penelitian berlangsung. Selain itu, penulis mendapatkan informasi seperti untuk mengetahui jumlah siswa, jadwal pembelajaran yang efektif dan jadwal pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kepada guru yang bersangkutan.

3) Tes

Tes merupakan prosedur sistematis di mana individual yang dites direpresentasikan dengan suatu set stimulus jawaban mereka yang dapat menunjukkan ke dalam angka. Subjek dalam hal ini, harus bersedia mengisi item-item dalam tes yang sudah direncanakan sesuai dengan pilihan hati dan pikiran guna menggambarkan respons subjek terhadap item yang diberikan.⁶

Instrumen berupa tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tes yang berupa *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan guru secara rutin setiap akan memulai penyajian materi baru. Tujuannya ialah untuk mengidentifikasi taraf pengetahuan siswa mengenai bahan yang akan disajikan. Evaluasi ini berlangsung secara singkat dan sering tidak memerlukan instrumen tertulis namun terkadang juga menggunakannya. Sedangkan *posttest* adalah kebalikan dari *pretest*, yakni kegiatan evaluasi yang dilakukan guru pada setiap akhir penyajian materi. Tujuannya adalah untuk mengetahui taraf penguasaan siswa atas materi yang telah

⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 138.

diajarkan. Evaluasi ini juga singkat dan cukup dengan menggunakan instrumen sederhana yang berisi item-item yang jumlahnya sangat terbatas.⁷

Maka untuk memperoleh data instrumen yang digunakan dalam hal ini adalah soal tes awal dan tes akhir yang sering biasa disebut *pretest* dan *posttest*.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat ketercapaian kompetensi. Selain itu, instrumen juga diartikan sebagai alat bantu yang dipilih dan digunakan dalam kegiatan pembelajaran mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Bentuk instrumen dalam penelitian ini adalah *pretest* dan *posttest* digunakan untuk perbandingan keadaan siswa dalam bentuk nilai yang menjadi hasil dari implementasi *resource based learning*.

(a). *Pretest* merupakan uji awal sebelum dilakukan eksperimen pada sampel penelitian.

⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 142.

(b). *Posttest* merupakan uji akhir atau tes yang dilakukan setelah perlakuan diberikan.

Jumlah soal yang digunakan dalam tes tersebut adalah sebanyak 50 soal yang akan diukur validitas dan reabilitasnya terlebih dahulu, dengan penskoran jika benar diberi skor 1 dan jika salah skor 0. Tes yang diberikan kepada kelas eksperimen sama dengan tes yang diberikan kepada kelas kontrol. Adapun kisi-kisi instrumennya terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2.

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	No. Soal
1.	Menganalisis makna Iman Kepada Kitab Allah SWT.	Iman Kepada Kitab-kitab Allah SWT.	<ul style="list-style-type: none"> Meyakini adanya Kitab-kitab suci Allah SWT. 	1, 2.
2.	Peduli kepada orang lain dengan saling menasihati sebagai cerimanan beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT.	kitab Allah SWT.	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki sikap peduli dan saling menasihati sebagai bentuk iman kepada Allah SWT. 	5, 6.

3.	Menganalisis makna iman kepada Kitab-kitab Allah SWT.	<ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="746 233 1101 413">• Menjelaskan makna Iman Kepada Kitab Allah SWT. <li data-bbox="746 455 1101 780">• Menyebutkan nama-nama Kitab Allah SWT yang wajib diimani beserta para penerimanya. <li data-bbox="746 823 1101 1070">• Menyebutkan tempat dan waktu turunnya Kitab-kitab Allah SWT. <li data-bbox="746 1112 1101 1302">• Menjelaskan isi Kitab-kitab Allah SWT <li data-bbox="746 1344 1101 1669">• Menyebutkan dalil naqli yang menerangkan tentang iman kepada Kitab Allah SWT. 	<p data-bbox="1133 233 1256 266">3, 4, 7, 8.</p> <p data-bbox="1133 504 1263 703">9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20.</p> <p data-bbox="1133 832 1263 973">21, 22, 23, 24, 25, 26, 27.</p> <p data-bbox="1133 1051 1263 1083">28, 29, 30,</p> <p data-bbox="1133 1112 1263 1302">31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40.</p> <p data-bbox="1133 1437 1263 1514">41, 42, 43, 44.</p>
----	---	--	--

4.	Menyajikan keterkaitan antara beriman kepada Kitab-kitab suci Allah SWT dengan perilaku sehari-hari.		<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan perilaku yang mencerminkan iman kepada Kitab-kitab Allah SWT. 	45, 46, 47, 48, 49, 50.
----	--	--	---	-------------------------

F. Teknik Pengolahan Data

1. Uji Validitas

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen itu dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁸

Sebuah tes yang valid tidak hanya dapat menghasilkan data yang tepat akan tetapi juga harus dapat memberikan gambaran yang cermat.⁹ Untuk menghitung validitas tiap butir

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 172.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 212.

soal, digunakan rumus korelasi *product moment* yang ditemukan oleh Pearson.¹⁰

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

N = Jumlah Sampel

X = Variabel X

Y = Variabel Y

Sesuai pernyataan Sugiono jika r hitung $\geq r$ tabel maka instrumen atau item- item pertanyaan dinyatakan valid. Namun jika r hitung $\leq r$ tabel maka instrumen atau item- item pertanyaan dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Apabila data memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama, reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Kedua*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), Cet. 1, 87.

Uji Reliabilitas menggunakan rumus KR 20 sebagai berikut.¹¹

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{S_t^2 (\sum p_i q_i)}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

n = Jumlah item dalam instrument atau banyaknya butir soal

p_i = Proporsi banyaknya subjek yang menjawab pada item 1

$q_i = 1 - p_i$

$\sum p_i q_i$ = Jumlah hasil perkalian p_i dan q_i

S_t = Varians total

Selanjutnya dalam pemberian interpretasi terhadap koefisien reliabilitas tes (r_{11}) pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut:

- 1) Apabila $r_{11} \geq 0,70$ maka tes hasil belajar memiliki reliabilitas tinggi (*reliable*)
- 2) Apabila $r_{11} \leq 0,70$ maka tes hasil belajar belum memiliki reliabilitas tinggi (*un-reliabel*).¹²

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 186.

3. Tingkat Taraf Kesukaran Soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya.

Bermutu atau tidaknya butir-butir item tes hasil belajar pertama-tama dapat diketahui dari derajat kesukaran atau taraf kesulitan yang dimiliki oleh masing-masing butir item tersebut. Untuk mengetahui taraf kesukaran soal, maka pembuat soal melakukan perhitungan taraf kesukaran soal dengan menggunakan rumus.¹³:

$$P \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks Kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan benar

¹² Doni, Sindu, BG Phalguna, & Yogi, *Evaluasi Pendidikan*, D'SBY, BETA, 88

¹³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Kedua*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), Cet. 1, 223.

JS = jumlah seluruh siswa peserta tes

Mengenai bagaimana cara memberikan penafsiran (interpretasi) terhadap angka indeks kesukaran item, ketentuannya adalah:¹⁴

Tabel 3.3.

Kriteria Tingkat Kesukaran

Besarnya P	Interpretasi
Kurang dari 0,30	Terlalu sukar
0,30 – 0,70	Cukup (sedang)
Lebih dari 0,70	Terlalu Mudah

4. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang mampu menguasai materi dengan peserta didik yang kurang atau tidak mampu menguasai materi. Rumus yang digunakan untuk daya pembeda adalah¹⁵:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

¹⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011) . 370.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Kedua*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), Cet. 1, 225.

Keterangan:

D : Daya pembeda

BA : Jumlah skor maksimal kelompok atas yang menjawab soal yang benar

BB : Jumlah skor maksimal kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

JA : Jumlah skor maksimal kelompok atas

JB : Jumlah skor maksimal kelompok bawah

Untuk daya pembeda dilihat dari r_{hitung} hasil uji validitas dengan menggunakan *Microsoft Excel* lalu dibandingkan dengan kriteria seperti berikut:¹⁶ [page59](#)

Tabel 3.4

Kriteria Penafsiran Daya Pembeda

0,00 – 0,20	Jelek (<i>Poor</i>)
0,21 – 0,40	Cukup (<i>satisfactory</i>)
0,41 – 0,70	Baik (<i>good</i>)
0,71 – 1,00	Baik sekali (<i>excellent</i>)

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Kedua*, 227.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kenormalan data penelitian. Teknik untuk menguji normalitas data yang akan digunakan dengan Chi Kuadrat (X^2). Chi kuadrat (X^2) satu sampel adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis bila dalam populasi terdiri atas dua atau lebih kelas di mana data berbentuk normal dan sampelnya besar.

Langkah pengujian normalitas data dengan menggunakan rumus chi kuadrat (X^2) adalah sebagai berikut:

- a) Mencari skor terbesar dan skor terkecil
- b) Mencari nilai rentangan (R).

$$R = \text{Skor Terbesar} - \text{Skor Terkecil.}$$

- c) Mencari banyaknya kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log n \text{ (rumus Struggess).}$$

- d) Mencari nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{Bk}$$

- e) Membuat tabulasi dengan tabel penolong

- f) Mencari rata-rata atau mean

$$\bar{X} = \frac{\sum fX_i}{n}$$

- g) Mencari simpangan baku (s)

$$S = \sqrt{\frac{n \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n(n-1)}}$$

- h) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan.

- i) Mencari chi kuadrat hitung (X^2_{hitung}), yaitu sebagai berikut:

$$X^2 = \sum_1^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

f_o = frekuensi dari yang diamati

f_e = frekuensi yang diharapkan

k = banyak kelas

$dk = (k-1)$, derajat kebebasan (k =banyak kelas)

- j) Membandingkan X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel} atau $X^2_{\alpha}(dk)$ dan α taraf signifikan adalah 0,05.

Kaidah keputusan:

Jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ maka distribusi data normal.

Jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ maka distribusi data tidak normal.

k) Menarik kesimpulan.¹⁷

2) Uji Homogentitas

Uji homogentitas bertujuan untuk mengkaji apakah sebaran data berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Uji homogentitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji varians. Langkah-langkah untuk uji varians sebagai berikut:

a) Menghitung varians terbesar dan varians terkecil dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Untuk mencari nilai varians akan digunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{n \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n(n-1)}}$$

¹⁷ Riduwan, *Dasar-dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2008), 194

b) Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan rumus:

db Pembilang = n-1 (untuk varians terbesar)

db Penyebut = n-1 (untuk varians terkecil)

taraf signifikan (α) = 0,05, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka varians homogen.

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka varians tidak homogen.

c) Menarik kesimpulan.¹⁸

3) Uji T

Apabila dari uji prasyarat menghasilkan data yang berdistribusi normal dan homogen sama, maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan uji t, rumus yang digunakan adalah rumus *polled varians*¹⁹:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan dk = $n_1 + n_2 - 2$,

¹⁸ Riduwan, *Dasar-dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2008).

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 273.

Keterangan:

\bar{X}_1 : Rerata sampel kelas eksperimen.

\bar{X}_2 : Rerata kelas kontrol.

n_1 : Jumlah anggota kelas eksperimen.

n_2 : Jumlah anggota sampel kelas kontrol.

s_1^2 : Varians sampel kelas eksperimen.

s_2^2 : Varians sampel kelas kontrol.

t : t hitung.

H. Hipotesis Statistik

Menurut Suharismi Arikunto, hipotesis adalah, “suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.²⁰ Dengan demikian yang dimaksud hipotesis adalah suatu kesimpulan tetapi kesimpulan ini masih lemah sehingga harus diujikan kembali kebenarannya melalui penelitian.

Penulis mengajukan hipotesis dalam penelitian ini akan menyoroti dua variabel yaitu: *Resource Based Learning* (Variabel X) dan Hasil Belajar Siswa (Variabel Y). Maka muncul sebuah

²⁰ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 110.

asumsi bahwa terdapat pengaruh implementasi *Resource Based Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian, penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$: Tidak terdapat pengaruh implementasi *Resource Based Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa.

$H_a : \mu_1 \geq \mu_2$: Terdapat pengaruh implementasi *Resource Based Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa.